PERKEMBANGAN PERUSAHAAN PENGIRIMAN BARANG : STUDI KASUS ESL EXPRESS CABANG PADANG (1997-2011)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1) Pada Program Studi Pendidikan Sejarah

Oleh

FAIZUR RAHMAN

2007 / 84552

JURUSAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2013

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul	: Perkembangan Perusahaan Pengiriman Barang: Studi Kasus ESL Express Cabang Padang (1997-2011)
Nama	: Faizur Rahman
NIM/BP	: 84552/ 2007
Jurusan	: Sejarah
Fakultas	: Ilmu Sosial

Padang, Mei 2013

Disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Erniwati, S.S, M.Hum	Hendra Naldi, S.S, M.Hum
NIP. 19710406 199802 2 001	NIP. 19690930 199603 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sejarah

Hendra Naldi, SS, M.Hum

NIP. 19690930 199603 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Tanggal 29 April 2013

Perkembangan Perusahaan Pengiriman Barang : Studi Kasus ESL Express Cabang Padang (1997-2011)

Nama	: Faizur Rahman
Bp/ Nim	: 2007/86552
Jurusan	: Sejarah
Program Studi	: Pendidikan Sejarah
Fakultas	: Ilmu Sosial

Padang, Mei 2013

Tim Penguji Skripsi — Tanda Tangan

Ketua : Dr. Erniwati, M.Hum

Sekretaris : Hendra Naldi, S.S, M.Hum

Anggota : Drs. Zul 'Azmi, M.Hum

Drs. Etmi Hardi, M.Hum

Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faizur Rahman

NIM/BP : 84552/ 2007

Jurusan : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul ***"Perkembangan Perusahaan Pengiriman Barang: Studi Kasus ESL Express Cabang Padang (1997-2011)"***, adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Mei 2013

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Sejarah

Hendra Naldi, S.S, M.Hum
NIP. 19690930 199603 1 001

Saya yang Menyatakan

Faizur Rahman
84552/2007

ABSTRAK

Faizur Rahman. 2007/84552. "Perkembangan Perusahaan Pengiriman Barang : Studi Kasus ESL Express Cabang Padang (1997-2011)". ***Skripsi*.** Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Sejarah, Universitas Negeri Padang. 2013.

Skripsi ini merupakan tulisan mengenai perubahan perusahaan jasa transportasi menjadi jasa pengiriman dengan objek penelitian adalah PT. Eka sari Lorena. Permasalahan utama yang dibahas terkait dengan sejarah dan perkembangan PT. Eka Sari Lorena. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejarah perkembangan PT. Eka Sari Lorena di kota padang dan aktivitasnya sebagai jasa angkutan barang di kota Padang sejak awal berdirinya ESL Express di Padang yaitu tahun 1997 sampai tahun 2011 serta strategi yang digunakan oleh perusahaan untuk tetap bertahan dan berkembang sampai sekarang.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif menggunakan metode sejarah. Penelitian ini meliputi beberapa langkah, yaitu (1) Heuristik yaitu mengumpulkan data melalui sumber primer dan sumber sekunder. (2) Kritik sumber yaitu melakukan pengujian terhadap data yang diperoleh. (3) Interpretasi data. (4) Pegujian hasil penelitian ke dalam bentuk skripsi. Data yang diperoleh dari sumber tertulis dan lisan. Sumber tertulis dilakukan melalui studi pustaka berupa buku dan arsip sedangkan sumber lisan melalui studi wawancara dengan nara sumber terkait.

Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa (1) perusahaan jasa pengiriman barang ESL Express berdiri tahun 1997, (2) Daerah jangkauan pengiriman barang dengan agen dan cabang pembantu yang telah beroperasi di kota-kota di Sumatera Barat seperti daerah Padang, Bukittinggi, Payakumbuh, Solok dan Sijunjung, (3) Perkembangan ESL Ekspress di kota Padang tidak terlepas dari perekonomian masyarakat Minang yang mayoritas berdagang dan memakai jasa pengiriman barang untuk memenuhi kebutuhan pasar.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Perkembangan Perusahaan Pengiriman Barang: Studi KasusESL Express Cabang Padang (1997-2011)".**Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar sarjana Strata I pada program studi pendidikan Sejarah Universitas Negeri Padang.

Dalam melaksanakan dan penyusunan skripsi ini penulis dari awal sampai akhir tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Erniwati, M.Hum selaku dosen pembimbing I dan Bapak Hendra Naldi S.S, M.Hum selaku dosen pembimbing II sekaligus Ketua Jurusan Sejarah yang dengan ketulusan hati dan kesabaran mengarahkan dalam memberikan bimbingan dan selalu memberikan motivasi serta memperlancar bimbingan.
2. Bapak Drs. Zul Asri, M.Hum, Bapak Drs. Etmi Hardi, M.Hum dan Bapak Eka Vidya Putra, s.Sos, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Seluruh Dosen Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bekal ilmu yang tak ternilai selama belajar di Jurusan Sejarah.

4. Bapak Abu Bakar Selaku Kepala Cabang dan Seluruh karyawan ESL Express Padang, yang telah membantu penulis baik data maupun wawancara langsung.
5. Bapak Dinas Perhubungan Sumatera Barat yang telah membantu penulis dalam wawancara tentang transportasi AKAP di kota Padang.
6. Seluruh teman-teman seperjuangan mahasiswa Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang khususnya Sejarah Bp 2007 yang ikut memberikan semangat dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa kepada kedua orang tuaku dan adikku yang selalu memberikan dorongan semangat, material serta mendo`akan akan keberhasilanku.

Semoga bantuan, bimbingan dan semangat yang telah diberikan menjadi amal yang soleh dan mendapat balasan yang berlimpah dari Allah SWT. Akhirnya Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini tidak terlepas dari kekurangan-kekurangan baik dalam bentuk maupun isinya. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari rekan-rekan dan pembaca demi kesempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang.

Padang, April 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **iv**

DAFTAR TABEL ..... **vi**

DAFTAR BAGAN ..... **vii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Batasan dan Rumusan Masalah 7

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8

D. Tinjauan Pustaka 9

E. Metode Penelitian 16

BAB II SEKILAS KOTA PADANG DAN PT. EKA SARI LORENA

A. Gambaran Umum Kota Padang

1. Keadaan Geografis dan Demografis 20

2. Keadaan Sosial Ekonomi 22

B. PT. Eka Sari Lorena 28

BAB III PERKEMBANGAN LORENA, DARI TRANSPORTASI KE KARGO

A. Perkembangan Bus Lorena Di Kota Padang Tahun 1984 32

B. Sekilas ESL Express di Bogor Tahun 1997 35

1. Awal Berdiri ESL Express 35

2. Struktur Administrasi 36

3. Perkembangan Usaha 39

BAB IV EKSISTENSI ESL EXPRESS CABANG PADANG (1997-2011)

A. ESL Express Cabang Padang Tahun 1997-2011..... 42

B. Pengaruh Budaya Minang Dari Eksistensi ESL Express Di Kota Padang..... 58

BAB IV KESIMPULAN..... 59

DAFTAR PUSTAKA 67

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel **Hal**

Tabel 1.Perusahaan yang memiliki Tanda Daftar Perusahaan TDP Dirinci Menurut Sektor dan bentuk Usaha Tahun 1998 24

Tabel 3. Bus Antar Kota Antar Provinsi di Kota padang 27

Tabel 3. Daerah Pemasaran/ Agen ESL Express di Sumatera Barat 59

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Struktur Organisasi ESL Express..... 38

Bagan 2. Struktur Organisasi ESL Express Cabang Padang..... 44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Padang sebagai Ibukota Propinsi Sumatera Barat memiliki peranan yang penting sebagai sentral administrasi, perdagangan, industri, transportasi dan sentral penyedia fasilitas sosial pada saat ini.[1] Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor yang salah satunya yaitu adanya pertambahan jumlah penduduk kota Padang. Pertambahan jumlah penduduk kota Padang merupakan penyebab utama terjadinya perluasan kota serta menimbulkan permasalahan yang kompleksitas dari segala aspek kehidupan masyarakat terutama pada material/barang. Salah satu bukti adanya perluasan kota Padang terjadi pada tahun 1980, dimana pada awalnya luas kota Padang hanya 33 km² menjadi 694,96 km².[2] Perluasan kota juga menyebabkan kota Padang terus mengalami perkembangan dalam berbagai aspek serta diiringi dengan peningkatan jumlah penduduk yang signifikan. Pada tahun 1980 jumlah penduduk Kotamadya Padang berjumlah 480.607 jiwa dan terus meningkat sampai tahun 2009 berjumlah 875.750 jiwa.[3] Pertambahan jumlah penduduk ini menyebabkan bertambahnya permintaan masyarakat terhadap transportasi.

---

[1] Hasrul Kahar, "Pengelolaan Koperasi Angkutan Kota di Kotamadya Padang", *Laporan Penelitian* . Padang: Pusat Penelitian Universitas Andalas, 1990, hlm. 6.

[2] *Ibid,* hlm 6.

[3] *Padang Dalam Angka 2009*. (Padang: Bappeda TK II Padang dan Kantor Statistik TK. II Padang. 2009), hlm. 61.

Transportasi merupakan unsur penting dan berfungsi sebagai urat nadi kehidupan dan perkembangan ekonomi, sosial, politik dan mobilitas penduduk suatu negara yang tumbuh bersamaan dan mengikuti perkembangan yang terjadi dalam berbagai bidang dan sektor tersebut.[4] Tersedianya sarana transportasi dapat memudahkan seseorang untuk berpindah atau pergi ke suatu tempat tertentu sehingga lebih efesien terhadap waktu dan tenaga. Sarana transportasi banyak digunakan untuk berbagai kegiatan baik perdagangan maupun pengangkutan.

Peranan pengangkutan dalam dunia perdagangan sangat penting, karena nilai suatu barang itu tidak hanya tergantung dari barang tersebut, tetapi juga tergantung dari distribusinya. Distribusi barang berkaitan dengan transportasi pengangkutan barang yang berpengaruh terhadap perusahaan jasa transportasi barang.[5] Jasa transportasi barang ini memegang peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian karena jasa transportasi merupakan mata rantai dari semua sektor perekonomian.[6] Sebagai Ibukota provinsi, di Kota Padang kemudian bermunculan perwakilan perusahaan bus nasional yang bergerak dalam jasa angkutan penumpang baik secara nasional maupun regional. Angkutan bus sebagai angkutan darat merupakan transportasi andalan sekitar tahun 1990-an, mengingat jalur udara dan laut belum bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat Kota Padang. Perusahaaan itu diantaranya, ALS, ANS, Gumarang

---

[4] Sri Hendaro dkk, *Dasar-Dasar Transportasi*, (Bandung: ITB Press, 2001), hlm 5.

[5] Fandy Tjptono, *Manajemen jasa*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 1997), hlm 13.

[6] Pengelompokan jasa seperti 1). Jasa bisnis seperti kredit, bank dan konsultan. 2). Jasa perdagangan seperti perbaikan dan pemeliharan. 3). Jasa Infrastuktur seperti transportasi dan komunikasi. 4). Jasa perorangan/ masyarakat seperti rumah sakit, perhotelan dan restauran/makanan. 5). Jasa Administrasi publik seperti Pendidikan dan pemerintahan. Lebih jauh lihat Philip Kotler, et al. 1996. *Manajemen Pemasaran: Perspektif Asia*, Yogyakarta: Andi, hlm 25.

Jaya, NPM, Lorena, Pmtoh, Kurnia dan Anugrah, Family Raya dan Yanti Group. Dalam perkembangannya, Lorena berbeda dengan perusahaan yang lain. Dalam upaya memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat perusahaan ini mengalami perkembangan dan distorsi dari perusahaan angkutan penumpang ke pengiriman barang dibuktikan dengan pendirian ESL Express tahun 1997. Selain itu, Pada tanggal 17 Maret 2003, Lorena menerima sertifikat ISO 9001; 2000 dari UKSD, Inggris dan Lorena menjadi Perusahaan Bus antar kota antar propinsi pertama yang menerima sertifikat ISO 9001; 2000 demi peningkatan layanan Lorena.[7]

Perubahan pelayanan dari angkutan penumpang ke pengiriman barang menjadikan Lorena sebagai bus angkutan penumpang pertama di Padang khususnya dan Sumatera Barat umumnya yang melayani pengiriman barang secara terpisah bersaing dengan PT. Pos Indonesia dan Tiki khusus untuk jasa pengiriman barang yang telah berdiri sebelumnya. Perusahaan yang dikelola oleh negara yakni Pos telah berdiri sejak tahun 1961 yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berbentuk Persero.[8] Beberapa tahun yang lalu PT. Pos Indonesia masih menjadi perusahaan publik yang penting di negeri ini sebagai perantara seseorang dalam berkomunikasi antara seseorang di suatu tempat ke

[7] Majalah Eka Sari Lorena Tahun 2004, "Sertifikat ISO 9001: 2000 untuk PT. ESL".

[8] Permatasari, "Sejarah Pos Indonesia", dalam http://id.wikipedia.org/wiki/pos_indonesia Tanggal 11 September 2012 jam 09.42 WIB. Menjelaskan bahwa Perposan modern muncul di Indonesia sejak tahun 1602 pada saat VOC menguasai bumi nusantara ini. Pada saat itu Gubernur Jenderal G. W. Baron Van Imhoff mendirikan kantor pos pertama di Indonesia yang terletak di Batavia (Jakarta). Pos pertama ini didirikan pada tanggal 20 Agustus 1746. Pada tahun 1906, pos di Indonesia pun akhirnya berubah menjadi Posts Telegraafend Telefoon Dienst atau Jawatan Pos, Telegraf, dan Telepon (PTT). Pada saat pendudukan Jepang di Indonesia, Jawatan PTT dikuasai oleh militer Jepang. Angkatan Muda PTT (AMPTT) mengambil alih kekuasaan Jawatan PTT tersebut dan kemudian secara resmi berubah menjadi Jawatan PTT Republik Indonesia. Peristiwa tersebut terjadi pada tanggal 27 September 1945. Pada tahun 1961, Pos Indonesia resmi mejadi perusahaan negara berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 240 Tahun 1961. Peraturan tersebut menyebutkan bahwa Jawatan PTT itu kemudian berubah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel).

tempat yang lain, bahkan pengiriman surat hingga keluar negeri. Namun, sejalan dengan perkembangannya banyak masyarakat atau konsumen yang merasa dirugikan oleh pihak pos mengenai keterlambatan pengiriman barang atau paket yang selalu terjadi di setiap kantor pos yang tersebar di seluruh Indonesia.

Perusahaan jasa pengiriman barang yang dikelola oleh swasta ada dua jenis yaitu swasta nasional dan swasta asing.[9] Contoh perusahaan swasta nasional adalah "Tiki", merupakan jasa pengiriman barang milik swasta nasional di kota Padang berdiri sejak tahun 1970-an.[10] Pengguna jasa pengiriman barang melalui Tiki umumnya dilakukan oleh pihak swasta dan perorangan. Tiki masih memiliki keterbatasan yakni tidak adanya jaminan asuransi terhadap barang konsumen tersebut dan pengiriman barang yang berskala besar belum bisa terpenuhi. Jasa pengiriman barang lainnya yakni perusahaan swasta asing seperti FED-ex dan DHL yang merupakan jasa pengiriman yang hadir di kota Padang tahun 2000. FED-ex dan DHL merupakan perusahaan jasa pengiriman barang luar negeri yang memiliki keterbatasan yakni perusahaan jasa ini hanya melayani pengiriman barang luar negeri dan untuk pengiriman dalam negeri hanya kota-kota besar di Indonesia.[11]

Dari keempat perusahaan jasa pengiriman barang seperti Pos, Tiki, FED-ex dan DHL dapat diketahui bahwa masih terdapat kekurangan yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan jasa pengiriman barang tersebut. Berbeda dengan

---

[9] Perusahaan swasta nasional yaitu perusahaan jasa pengiriman barang yang dikelola oleh swasta dan milik orang Indonesia sedangkan swasta asing yaitu perusahaan yang dikelola langsung oleh pihak asing atau bukan milik warga negara Indonesia. Lebih jauah lihat Munir Faudy, *Pengantar Hukum Bisnis.* (Bandung: Citra Abadi Bakti, 2005), hal 35

[10] www.Tiki.com, *diunggah* tanggal 10 Mei 2012 jam 19.00 WIB.

[11] Geny Fitri Yanika. *Op.Cit*. hlm 4.

perusahaan penyedia jasa pengiriman barang seperti ESL Express, perusahaan telah memulai usaha dibidang angkutan penumpang sejak tahun 1970 yang disebut dengan ESL. Pada perkembangannya perusahaan ESL meluncurkan divisi baru yang bergerak dibidang jasa pengiriman barang yaitu ESL Express yang khusus melayani jasa pengiriman barang dalam bentuk paket dan kargo melalui angkutan darat dan udara guna melayani masyarakat dan perusahaan di seluruh Indonesia yang didirikan pada tahun 1997.[12] ESL Express muncul karena *pertama*, perusahaan melihat adanya peluang usaha yang menjanjikan dari tingginya permintaan masyarakat terhadap pengiriman paket barang melalui armada bus Lorena. *Kedua*, untuk memaksimalkan armada bus Lorena yang tidak terpakai lagi, karena perusahaan memberikan armada yang baru pada bus Lorena, disamping itu perusahaan juga membuka peluang bisnis baru dari jasa pengiriman barang dan memisahkan pengangkutan barang dengan pengangkutan orang yang semula dilakukan oleh bus Lorena secara bersamaan.[13]

ESL Express hadir dan berkembang di kota Padang seiring dengan dibukanya ESL Express di Jakarta, ESL Express berkembang di kota Padang karena ESL Express merupakan perusahaan jasa penyalur pengiriman barang yang dibutuhkan oleh masyarakat kota Padang seperti pengiriman sepeda motor yang diungkapkan oleh konsumen ESL Express yakni, Yusnidar bahwa dengan mengirimkan barang dengan ESL Express mendapatkan jaminan asuransi dari

---

[12] *Buku Manual Keagenan Ref 01.09 ESL Express*, Jakarta: Eka Sari Lorena, 2008, hlm 1.

[13] *Wawancara* dengan Abu Bakar Kepala cabang ESL Express Padang, tanggal 17 April 2012.

perusahaan.[14] ESL Express banyak diminati oleh perusahaan-perusahaan besar dalam mengirimkan barang, ketika gempa di Sumatera Barat tahun 2009 badan pangan dunia yakni UNESCO mengirimkan bantuan untuk Sumatera Barat sebanyak 700 ton bahan makanan, maka jasa pengiriman barang yang sanggup mengirimkan barang tersebut yakni ESL Express yang mengerahkan seluruh bus Lorena dan armada ESL Express dari Pulau Jawa ke Padang.[15] Pada ESL Express memiliki kelebihan dalam pelayanan, hal ini yang membuat berbeda dengan jasa pengiriman lainnya di kota Padang yakni dengan memberikan pelayanan berupa asuransi terhadap barang yang dikirim konsumen. Nilai asuransi yang diberikan oleh perusahaan ESL Express sangat berguna bagi konsumen, disamping mendapatkan jaminan keamanan barang juga mendapatkan asuransi barang yang langsung diberikan oleh pihak perusahaan.[16]

Penelitian tentang jasa pengiriman barang hanya ada beberapa. Salah satunya adalah yang ditulis oleh Geny Fitri Yanika dengan judul "Pelaksanaan Pelayanan Publik di PT. Pos Indonesia (Persero) Padang Panjang".[17] Skripsi ini membahas tentang perkembangan PT. Pos Indonesia Padang Panjang yang melihat dalam segi pelayanan Pos terhadap konsumennya. Penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandinagan mengenai perkembangan jasa pengiriman barang di wilayah Sumatera Barat.

---

[14] *Wawancara* dengan konsumen ESL Express Padang Yusnidar, tanggal 20 April 2012.

[15] *Wawancara* dengan Abu Bakar Kepala cabang ESL Express Padang, tanggal 17 April 2012.

[16] Buku Manual Keagenan, *Op. Cit*, hlm 35.

[17] Geny Fitri Yanika,"Pelaksanaan Pelayanan Publik di PT. Pos Indonesia (Persero) Padang Panjang". *Skripsi*. Padang: Fakultas Ilmu Sosial UNP, 2009

Berbeda dengan penelitian diatas penulis tertarik untuk membahas permasalahan tentang perkembangan lembaga pengiriman barang ESL Express dengan beberapa alasan. *Pertama*, adanya dua fungsi yang digunakan oleh ESL untuk memajukan dan mengembangkan usahanya yakni menjadi usaha angkutan orang dan berkembang menjadi usaha angkutan barang yakni ESL Express. *Kedua,* ESL Express berbeda dengan jasa pengiriman yang ada di kota Padang yakni dalam pelayanan, dimana perusahaan memiliki layanan asuransi terhadap barang, asuransi ini yang tidak dimiliki oleh perusahaan pengiriman barang lainnya di kota Padang. *Ketiga*, ESL Express memiliki jangkauan yang tidak terbatas dalam mengirimkan barang baik dalam negeri maupun luar negeri. Luasnya jangkauan ESL Express terlihat jelas dalam jurnal tarif domestik yang dikeluarkan ESL Express pada oktober 2010.` ESL Express mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat, baik perusahaan maupun masyarakat secara perorangan.

Sesuai dengan argumen yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan menulis tentang ESL Express di Kota Padang sebagai salah satu jasa angkutan yang telah berkembang menjadi jasa pengiriman barang. Oleh sebab itu, penelitian ini diberi judul "Perkembangan Perusahaan Pengiriman Barang : Studi Kasus ESL Express Cabang Padang (1997-2011)".

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari perkembangan jasa pengiriman barang di Kota Padang, yang pada awalnya hanya dilakukan oleh dua pihak yaitu Tiki dan PT.

Pos Indonesia kemudian diramaikan oleh ESL Express, sebagai divisi baru pengembangan dari jasa angkutan ESL (Eka Sari Lorena) yang sebelumnya hanya berperan sebagai angkutan penumpang. Maka fokus penelitian ini adalah pada perkembangan perusahaan pengiriman barang ESL Express cabang Padang dalam kurun waktu 1997-2011. Kota Padang diambil sebagai lokasi penelitian karena merupakan kota dengan basis perdagangan. Tahun 1997 dijadikan batasan temporalnya karena pada tahun itu awal munculnya ESL Express di kota Padang. Tahun 2011 sebagai batasan akhir dari penelitian karena data yang telah dibukukan oleh perusahaan sampai akhir tahun 2011, sedangkan tahun 2012 masih berjalan dan belum dilakukan pembukuan tahunan.

Untuk memfokuskan permasalahan yang dibahas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah aktivitas PT Eka Sari Lorena sebagai jasa angkutan barang di kota Padang ?
2. Bagaimanakah perkembangan ESL Express di Kota Padang dari tahun 1997-2011?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan aktivitas PT. Eka Sari Lorena sebagai jasa angkutan barang di kota Padang dan mendeskripsikan perkembangan ESL Express di Kota Padang dari tahun 1997-2011. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian yaitu:

1. Secara akademik, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai sejarah ekonomi dibidang transportasi dan pengiriman barang terutama di kawasan Kota Padang dan menjadi panduan bagi penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak terkait dan masyarakat luas pada umumnya mengenai penggunaan jasa transportasi dan pengiriman barang dalam kehidupan sehari-hari.

D. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Konseptual

a. Transportasi/Pengangkutan

Kata transportasi berasal dari kata Latin yaitu *transportare*, dimana *trans* berarti seberang atau sebelah lain dan *portare* berarti mengangkut atau membawa. Jadi Transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Jadi bisa dikatakan kalau transportasi merupakan usaha mengangkut atau membawa barang dan atau penumpang dari suatu tempat ke tempat lainnya.[18]

Menurut Setijowarno dan Frazila (2001) pengangkutan berarti suatu kegiatan untuk memindahkan sesuatu (orang dan atau barang) dari satu tempat ke

[18] Abbas Salim, *Manajemen Transportasi*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006), hlm. 6.

tempat yang lain, baik dengan atau tanpa sarana (kendaraan, pipa, dan lain-lain).[19] Dengan demikian kewajiban utama dalam pengangkutan adalah :

1. Menyelenggarakan pengangkutan dengan sebaik-baiknya dan secepat-cepatnya dari tempat pemberangkatan sampai ke tempat tujuan.
2. Mengusahakan supaya barang-barang yang diangkut tetap dalam keadaan utuh tidak berkurang untuk diserahkan kepada pihak yang dituju.

Menurut Miro (2005), pengangkutan diartikan sebagai usaha memindahkan, menggerakkan, mangangkut, atau mengalihkan suatu objek dari suatu tempat ke tempat lain, dimana ditempat lain ini objek tersebut lebih bermanfaat atau dapat berguna untuk tujuan-tujuan tertentu.[20] Dalam hal ini yang terkait dengan unsur-unsur pengangkutan sebagai berikut (M. Abdulkadir, 1991: 14) :

1. Pelaku, adalah orang yang melakukan transportasi. Pelaku ini ada yang berupa badan usaha seperti perusahaan pengangkutan/transportasi dan ada pula yang beupa manusia pribadi, seperti buruh pengangkutan.
2. Alat transportasi/ pengangkutan, adalah alat yang digunakan untuk menyelenggarakan transportasi atau pengangkutan. Alat ini digerakkan secara mekanik dan memenuhi syarat undang-undang, seperti kendaraan bermotor, kapal laut, kapal udara, mobil Derek, dan lain-lain.

---

[19]Setijowarno dan Frazila, *Pengantar Sistem Transportasi*, (Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata 2001), hlm. 5.

[20]Fidel Miro, *Perencanaan Transportasi: Untuk Mahasiswa, Perencana, dan Praktisi*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hlm 15.

3. Barang atau penumpang, yaitu muatan yang diangkut oleh alat transportasi tersebut.
4. Perbuatan, yaitu kegiatan mengangkut barang atau penumpang sejak pemuatan sampai dengan penurunan di tempat yang ditentukan.
5. Fungsi pengangkutan, yaitu meningkatkan kegunaan dan nilai barang atau penumpang (orang).
6. Tujuan pengangkutan, yaitu sampai atau tiba di tempat tujuan yang ditentukan dengan selamat, dan biaya pengangkutan lunas.

Menurut H.M.N. Purwosutjipto, pengangkutan adalah perjanjian timbal balik antara pengangkut dengan pengirim barang, dimana pengangkut mengikatkan diri untuk menyelenggarakan pengangkutan barang atau orang dari suatu tempat ke tempat tujuan tertentu dengan selamat, sedangkan pengirim mengikatkan diri untuk membayar biaya angkutan sesuai dengan kesepakatan para pihak. [21]

Pihak-pihak dalam perjanjian pengangkutan adalah pengangkut dan pengirim. Kewajiban pihak pengangkut adalah menyelenggarakan pengangkutan barang dan/atau orang ke tempat tujuan dengan selamat. Sebaliknya, sebagai pihak pengirim barang berkewajiban untuk membayar ongkos angkutan yang telah disepakati. Hal ini yang kemudian menjadi hak pihak pengangkut. Sedangkan hak pengirim adalah menerima barang yang dikirim dalam keadaan utuh. Pihak pengangkutan inilah yang disebut dengan perusahaan atau lembaga yang mengelola pengangkutan tersebut. Perusahaan yang mengelola suatu usaha jasa pengiriman barang memiliki peranan yang sangat penting karena perusahaan

[21] H.M.N. Purwosutjipo, *Pengertian Hukum*…. op. cit., hlm. 1.

adalah suatu tempat untuk melakukan kegiatan proses produksi barang atau jasa. Hal ini disebabkan karena kebutuhan manusia tidak bisa digunakan secara langsung dan harus melewati sebuah proses di suatu tempat, sehingga inti dari perusahaan ialah tempat melakukan proses sampai bisa langsung digunakan oleh manusia.[22]

Setiap perusahaan ada yang terdaftar di pemerintah dan ada pula yang tidak. Bagi perusahaan yang terdaftar di pemerintah, mereka mempunyai badan usaha untuk perusahaannya. Badan usaha adalah status suatu perusahaan yang terdaftar di pemerintah. Menurut pasal 33 UUD 1945 Indonesia memiliki banyak badan usaha yang dikelompokan dalam 3 jenis, yaitu BUMN atau Badan Usaha Milik Negara, BUMD atau Badan Usaha Milik Daerah dan BUMS atau Badan Usaha Milik Swasta.[23]

PT. ESL adalah perusahaan swasta yang modal usahanya berasal dari milik sendiri dan bertindak sebagai pemilik perusahaan. Perusahaan ini bergerak dalam bidang transportasi dan berkembang menjadi perusahaan yang bergerak dalam jasa pengiriman barang.

---

[22] Munir Faudy, *Pengantar Hukum Bisnis*. (Bandung: Citra Abadi Bakti, 2005), hlm 35.

[23] Pasal 33 UUD 1945 : Jenis-Jenis Badan Usaha menurut Pasal 33 UUD 1945:

a. Badan Usaha Milik Negara (BUMN). BUMN adalah badan usaha yang permodalannya seluruhnya atau sebagian dimiliki oleh Pemerintah. Status pegawai badan usaha-usaha tersebut adalah Pegawai Negeri. BUMN terdiri dari 3 macam, yaitu : Perjan, Perum dan PT (Perseroan Terbatas).
b. Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). BUMD adalah badan usaha yang dimiliko oleh daerah dan sepenuhnya dikelola oleh daerah seperti PDAM.
c. Badan Usaha Milik Swasta (BUMS). BUMS adalah badan usaha yang dimiliki oleh swasta. Badan usaha ini sepenuhnya dikelola dan permodalannya dari pihak swasta.

b. Jasa

Jasa merupakan salah satu aspek yang sangat erat kaitannya dengan kualitas tenaga kerja. Disini sangat ditekankan untuk sebaik mungkin memberikan pelayanan pada konsumen karena pada jasa yang diukur adalah kepuasan konsumen yang menggunakan jasa tersebut. Sejauh ini telah banyak yang berusaha mendefenisikan pengertian jasa sebagai berikut:

1). Menurut Tjiptono, jasa adalah merupakan aktivitas, manfaat atau kepuasan yang ditawarkan untuk dijual.[24]

2). Menurut Rangkuti, jasa merupakan pemberian suatu kinerja atau tindakan tak kasat mata dari satu pihak kepihak lain pada umumnya jasa diproduksi dan dikomsumsi secara bersamaan dimana interaksi antara pemberi jasa dan penerima jasa mempengaruhi hasil jasa tersebut.[25]

3). Menurut Kotler, jasa adalah tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepihak lain yang pada dasarnya tidak berwujud dan berkepemilikan apapun. Produknya dapat dikaitkan atau tidak dikaitkan dengan produk fisik.[26]

---

[24] Fandy Tjiptono, *Prinsip-prinsip Total Quality Service (TQS)*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 1997), hlm 23.

[25] Freddy Rangkuti, *Measuring Customer Satisfaction*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm 26.

[26] Philip Kotler and Gary Armstrong, *Dasar-dasar Pemasaran*, *Terjemahan* Hendro Teguh dan R. a, Rusli, (Jakarta: Prenhallindo, 1997), hlm 30. Produk jasa memiliki karakteristik yang membedakannya dari produk yang berupa barang. Kotler (1997:84), membedakan karakteristik jasa menjadi 4 bagian yaitu :

1. Intangible (tidak berwujud)

Dari pengertian di atas maka dapat diambil kesimpulan, bahwa jasa merupakan suatu aktivitas atau manfaat yang ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain yang pada dasarnya bersifar tidak menghasilkan kepemilikan. Philip Kotler membedakan jasa ke dalam empat kelompok besar. Pengelompokan tersebut berdasarkan pada jasa yang diutamakan untuk ditawarkan, serta jasa yang berfungsi sebagai sarana pendukung :

1. Barang Nyata Murni (Pure Product)

   Merupakan barang-barang nyata yang mempunyai wujud nyata secara fisik bisa dipegang, diraba, dibau, dan seterusnya, seperti sabun, pasta gigi, ataupun gula, yang umumya tidak didukung dan tidak membutuhkan jasa.

2. Barang Nyata dengan Jasa Tambahan (Product Related Service)

   Merupakan barang-barang nyata yang mempunyai wujud nyata secara fisik yang ditunjang jasa untuk menambah penampilannya kepada konsumen. Sebagai contoh; mobil, komputer, dan barang-

---

Kualitas jasa yang tidak dilihat secara fisik tapi kualitasnya dapat diperoleh melalui tempat, orang, peralatan, alat komunikasi, simbol dan harga yang melekat pada jasa tersebut.

2. Variablity (bervariasi)
   Jasa senantiasa mengalami perubahan tergantung dari pada penyedia jasa, penerima jasa dan dimana jasa tersebut diberikan.
3. Inseparibility (tidak dapat dipisahkan)
   Jasa yang dirasakan pada waktu bersamaan dan apabila dikehendaki oleh seseorang untuk diserahkan kepada pihak lain maka akan dapat menjadi bagian dari jasa tersebut.
4. Perishability (tidak tahan lama)
   Daya tahan suatu jasa tergantung pada situasu yang diciptakan oleh berbagai sumber.

barang elektronik lain, serta produk-produk yang biasanya disertai garansi penjualan.

3. Jasa Utama dengan Disertai oleh Barang dan Jasa Tambahan (Equipment Intensive Service)

   Intensitas jasa yang ditawarkan lebih besar dari pada yang telah disebutkan sebelumnya. Namun untuk menghasilkan jasa yang hendak ditawarkan kepada konsumen diperlukan bantuan dan dukungan barang-barang berwujud. Misalnya dalam jasa transportasi, jasa keuangan seperti bank dan jasa penginapan (hotel), di mana selain menawarkan penginapan juga menawarkan fasilitan lain, di antaranya adalah restoran, fasilitas kebugaran (fitness centre).

4. Murni Jasa (Pure Service)

   Merupakan mutlak jasa murni yang dalam proses produksinya tidak menggunakan dan tidak membutuhkan keberadaan barang berwujud, misalnya pengacara dan konsultan manajemen.

ESL Express sebagai jasa pengiriman barang di Padang telah memberikan pelayanan kepada konsumennya dengan menyediakan pelayanan yang pertama dengan pengambilan barang di tempat pelanggan dalam bentuk harian pick-up, mingguan pick-up atau mencari di situs resmi ESL Express yakni artikel permintaaan pelanggan. Kedua, Asuransi merupakan layanan untuk keamanan kiriman barang, ESL Ekspres menyediakan pelayanan asuransi untuk semua produk kiriman. Pelayanan asuransi ini yang membuat ESL Express berbeda dengan jasa pengiriman barang lainnya.

2. Studi Relevan

Kajian tentang lembaga pengiriman barang telah telah banyak dilakukan oleh para peneliti dengan objek kajian yang berbeda-beda. Pertama adalah skripsi yang ditulis oleh Geny Fitri Yanika yang berjudul "Pelaksanaan Pelayanan Publik di PT. Pos Indonesia (Persero) Padang Panjang".[27] Skripsi ini membahas tentang perkembangan PT. Pos Indonesia Padang Panjang yang melihat dalam segi pelayanan Pos terhadap konsumennya. Penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandinagan mengenai perkembangan jasa pengiriman barang di wilayah Sumatera Barat. Kedua adalah skripsi Heriadi berjudul "Sistem Informasi Pemesanan Tiket Berbasis Wireless Application Protocol (WAP) pada PT. Eka Sari Lorena Transport Cabang Palembang".[28] Jurusan Informasi dan komputer Universitas Bina Marga Palembang. Penelitian ini menjadi patokan bagi penulis dalam upaya melihat perkambangan pelayanan ESL di wilayah lain (luar Kota Padang).

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode sejarah. Dalam metode sejarah terdapat beberapa langkah yaitu heuristik, kritik

---

[27] Geny Fitri Yanika,"Pelaksanaan Pelayanan Publik di PT. Pos Indonesia (Persero) Padang Panjang". *Skripsi*. Padang: Fakultas Ilmu Sosial UNP, 2009

[28] Heriadi berjudul "Sistem Informasi Pemesanan Tiket Berbasis Wireless Application Protocol (WAP) pada PT. Eka Sari Lorena Transport Cabang Palembang". *Skripsi*. Palembang: Universitas Bina Marga

sumber, interpretasi dan historiografi atau penulisan.[29] Secara umum penelitian ini dikategorikan ke dalam penelitian deskriptif analitis.[30] Untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan penelitian, digunakan teknik penulisan yang sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan sejarah.

Langkah pertama, *Heuristik* yaitu mengumpulkan data atau sumber dilakukan dengan cara studi pustaka, studi kearsipan dan studi lapangan. Hal ini terkait dengan jenis sumber yaitu sumber tulisan dan sumber lisan. Sumber tulisan dapat dilakukan dengan studi pustaka dan studi kearsipan. Studi pustaka yaitu pengumpulan bahan-bahan tertulis seperti mengambil dari skripsi-skripsi terdahulu dan buku-buku yang berakitan dengan transportasi dan pengiriman barang. Studi kepustakaan dilakukan diberbagai tempat seperti di Perpustakaan Pusat Unand, Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang, Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, Labor Sejarah Universitas Negeri Padang.

Studi kearsipan dilakukan ke berbagai instansi seperti kantor PT. Eka Sari Lorena Bogor, Dinas Perhubungan Sumatera Barat, Kantor Statistik Sumatera Barat, kantor ESL Express cabang Padang, Kantor Bus Lorena cabang Padang dan kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan kota Padang. Untuk mendukung sumber tertulis maka digunakan juga sumber lisan melalui studi wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan tema yang dibahas. Dalam hal ini dilakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan kepada Kepala

[29] Lois Gottschalk, *Mengerti Sejarah,* Jakarta: Yayasan Penerbit UI,1997, hlm. 32.
[30] Sartono Kartodirdjo. Op. Cit, hlm. 110.

manager marketing ESL Express Bogor Arief Rahadi, Kepala cabang ESL Express Abu Bakar, Sekretaris/keuangan ESL Express cabang Padang Rahmat, Konsumen/pelanggan ESL Express cabang Padang Yusnidar dan Supriadi. Sumber primer yang dipakai dalam penulisan ini antara lain adalah arsip-arsip berupa Sruktur organisasi PT. Eka Sari Lorena, daftar tarif barang, buku keagenan ESL Express tahun 2008, majalah Lorena News terbitan tahun 2010 dan brosur ESL Express, Struktur organisasi Bus Lorena cabang Padang. Wawancara dengan kepala cabang Bus Lorena Padang Yusrizal dan Dinas Perhubungan Sumatera Barat Ir. Mudrika.

Tahap kedua, dari metode sejarah yaitu proses kritik terhadap sumber yang telah didapat. Proses kritik ini dimaksudkan untuk mendapatkan kebenaran dari sumber-sumber yang ada, sehingga melahirkan suatu fakta. Kritik ini terdiri atas dua yaitu kritik intern dan kritik ekstern. Kritik ekstern ditujukan untuk melihat keotentikan atau keaslian sumber. Dapat dilakukan dengan meneliti kertasnya, tintanya, gaya tulisannya, bahasanya, kalimatnya, ungkapannya, kata-katanya, hurufnya dan semua penampilan luarnya.[31] Kritik intern ditujukan untuk melihat kredibilitas dari sumber tersebut. Berdasarkan kritik sumber tersebut didapatkan fakta sejarah.

Tahap ketiga, proses interpretasi berupa penafsiran yang berkaitan dengan fakta-fakta sejarah. Dalam interpretasi terdapat dua komponen yaitu analisis dan sintesis. Analisis yaitu menghubungkan anatar beberapa fakta yang

[31] Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Yayasan Benteng Budaya, 1995. hlm.99.

ada sehingga terjadi hubungan kausalitas yang kompleks dan saling berpengaruhi, sedangkan sintesis merupakan hasil dari pernyataan analisis. interpretasi ini akan berkaitan dengan pendekatan yang sesuai dengan tema yang dibahas.

Tahapan keempat, dari metode sejarah yaitu penulisan atau historiografi dalam bentuk skripsi. Suatu proses penulisan dari sumber-sumber yang didapat telah dikritik dan diinterpretasikan.